

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai manfaat lagu populer dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina Centeh Bandung, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan dari pemanfaatan lagu populer dalam pembelajaran

Menurut hasil temuan dari para partisipan memberikan pandangan yang berbeda-beda, akan tetapi secara keseluruhan tetap mengarah pada peningkatan aspek perkembangan anak. Maka dari itu tujuan lagu populer dalam pembelajaran mampu memberikan semangat dan membuat konsentrasi anak ketika belajar, sebagai aba-aba atau tanda awal adanya kegiatan belajar. Anak menjadi kaya akan bahasa seperti bahasa Indonesia ataupun bahasa ibu (Sunda). Seringnya bernyanyi anak menjadi mengetahui berbagai lagu-lagu anak dan jenis irama musik.

2. Lagu-lagu populer yang digunakan dalam pembelajaran

Lagu-lagu populer yang digunakan disesuaikan dengan kegiatan belajar, hal ini terbagi menjadi empat kelompok yang terdiri dari: 1) lagu pembuka kegiatan disetiap hari Senin, yaitu lagu Indonesia Raya, Benderaku, lagu Garuda Pancasila, Tugas Hari Minggu, Assalamualaikum, Selamat Pagi, Pergi Sekolah, Bismillah, Bila Aku Berdoa, 2) lagu dikegiatan inti menggunakan lagu Aku Pandai Karena Suka Cerita, Kucingku, Mobilku, Pak Pilot, Kapal Laut, Gorejat, Kolenang-Koleneng, Bang-bang Kalima-lima Gobang-bang, Tong Mali Maliatong, Aya Hiji Bumi, Kikirani, Ieu Namina Jempol, Tepuk Wudhu, Rukun Islam, Siapakah Tuhanku, Maju-Maju-Mundur-Mundur, Lingkaran Besar-Lingkaran Kecil Cang-Kacang-Panjang, Di Simpang

Jalan, Merah Kuning Hijau, Hujan Ataupun Panas, Bu Polisi, 3) Lagu ketika kegiatan istirahat, yaitu lagu Sebelum Kita Makan dan Jika Kita Berdoa, Ayo Dek Berbaris, 4) Lagu-lagu ketika kegiatan penutup seperti lagu Kawan-Kawan Marilah Pulang, Jika Pulang Sekolah, Jika Kita Berdoa dengan posisi berdiri.

3. Cara memilihkan lagu populer dalam pembelajaran

Kemampuan memilih lagu populer dalam pembelajaran ke anak guru memiliki landasan yang kuat tentang teknik pemilihan lagu. Berdasarkan hasil wawancara dari para partisipan, cara memilih lagu yang digunakan harus sesuai tema, kegiatan dan kemampuan anak, lirik tidak terlalu panjang guna memudahkan anak mengucapkan dan mengingatnya, iramanya mengandung unsur yang ceria, dan enak untuk didengar.

4. Cara menggunakan lagu populer dalam pembelajaran

Ketika mengajarkan lagu populer, guru mempunyai cara-cara tersendiri menurut kreatifitas dan kemampuan disaat mengajar. Guru dapat membaca situasi kondisi yang layak ketika akan melakukan proses pemberian lagu-lagu populer ini. Dengan mengetahui langkah-langkah mengenai bagaimana cara menggunakan lagu populer di dalam pembelajaran, peneliti berharap setiap guru melakukan tahapan-tahapan seperti ini: 1) menenangkan anak dengan kondisi anak siap untuk mendengarkan guru bernyanyi, 2) menyebutkan judul lagu yang akan dinyanyikan, 3) menyanyikan lagu secara keseluruhan sebanyak 2-3 kali (anak hanya mendengarkan), 4) menyebutkan lirik lagu sebanyak 2-3 kata sampai selesai (anak diajak untuk mengikuti), 5) mengenalkan irama lagu dengan bersenandung “hhmm-hhmm-hhmm” (anak mengikuti), 6) menyanyikan bersama dengan adanya panduan sebanyak 2-3 kali, 7) menggantikan senandung dengan kata-kata lain (misalnya la-la-la atau mu-mu-mu), 8) menyanyi bersama tanpa dipandu, 9) memastikan anak

sudah hafal dengan menyuruh anak maju ke depan atau dengan mengelompokkan.

5. Lagu-lagu populer yang digunakan disesuaikan dengan tempat, jenis kegiatan dan terutama kesesuaian waktu ketika menggunakan lagu tersebut. Hal ini memudahkan guru untuk memprogram lagu-lagu populer yang ada dengan cara memilah-milah lagu yang sesuai dengan kebutuhan dan pantas digunakan oleh anak.
6. Pesan lagu populer digunakan dalam pembelajaran
Melihat beberapa lagu-lagu yang dinyanyikan mempunyai pesan yang mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak berikut ini:
 - a. Aspek perkembangan bahasa, akan bertambahnya bahasa dan pembendaharaan kosakata baru.
 - b. Aspek perkembangan seni, diharapkan dengan lagu yang dinyanyikan adanya peningkatan pada pengenalan berbagai irama, nada dan tempo dari setiap lagu.
 - c. Aspek perkembangan kognitif, mampu mengenal dan menghafalkan berbagai macam lagu serta meningkatnya daya ingat anak semakin kuat.
 - d. Aspek perkembangan sosial emosional, menimbulkan rasa senang, riang dan gembira yang merupakan ciri khas anak usia dini dan mengenal berbagai aturan kehidupan sosial yang ditanamkan pada anak sejak dini.
 - e. Aspek perkembangan fisik, bernyanyi menjadi salah satu pilihan para guru untuk mengajarkan gerakan-gerakan fisik anak dari motorik kasar maupun motorik halus dan ini menjadi lebih mudah digerakkan apabila diiringi dengan lagu-lagu yang dinyanyikan.

B. Implikasi

Eva Kurnia Dewi, 2016

PEMANFAATAN LAGU-LAGU POPULER DALAM PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengulas dari uraian yang telah dikemukakan diatas terdapat implikasi sebagai berikut ini:

1. Tujuan dari manfaat lagu populer dalam pembelajaran menjadikan anak lebih semangat, terhindar dari rasa kejenuhan dikala belajar, memiliki beragam lirik lagu populer yang memberikan manfaat positif pada anak dengan bertambahnya pembendaharaan kosakata bahasa Indonesia maupun bahasa Sunda.
2. Ketepatan lagu populer yang dipilih tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan karakteristik anak sehingga pada saat implementasinya teknik/cara guru mengajarkan tidak mendapatkan kesusahan karena sebelumnya telah terprogram dengan lagu populer apa saja yang dimanfaatkan.
3. Mengetahui kapan lagu populer itu digunakan tergantung dari tempat menggunakan lagu itu, mengetahui kondisi kegiatan belajar anak dan ketepatan lagu populer isinya mempunyai makna dan sarat akan pesan positif bagi perkembangan anak.

C. Rekomendasi

Seiring dengan hasil penelitian di TK Negeri Pembina Centeh Bandung dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan dan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan, ada beberapa yang ingin peneliti sampaikan sebagai rekomendasi bagi para peneliti atau pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasinya bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian mengenai manfaat lagu-lagu populer yang ada digunakan dalam bentuk atau metode pembelajaran lainnya di lembaga paud dengan jenjang lainnya seperti Kelompok Bermain (KOBBER) atau PlayGrup bahkan dapat diterapkan di Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai media terapis bagi anak-anak disabilitas. Mengaitkan manfaat lagu populer ini dapat menggunakan berbagai pendekatan metode penelitian dengan teknik analisis data yang berbeda.